PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH MIN 12 MEDAN

Salisah Putri¹ Egi syahirah² Adinda Dwika³ Nuri Widiawati⁴ Putri Darnisah⁵ Widya Ayu Yosantri⁶ Anggun Khairunnisa⁷ Intan Syiharah⁸
salisahputri03@gmail.com¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya pembelajaran bahasa Arab itu mudah. Dalam prosesnya pembelajaran bahasa Arab banyak juga permasalahan yang akan dihadapi, untuk itu penting bagi kita untuk melihat problem yang ada dan strategi penyelesaiannya. Sebuah pembelajaran dibutuhkan penggunaan strategi pembelajaran agar peserta didik tidak merasa kesulitan. Strategi pembelajaran bahasa Arab dilakukan agar peserta didik dapat menerima materi lebih efektif dan efisien. Rumusan masalah ini meliputi apakah hakikat dari pembelajaran bahasa Arab? Problem apa yang dihadapi MIN 12 dalam pelajaran Bahasa Arab? Bagaimana strategi penyelesaian yang bagus untuk pembelajaran bahasa Arab MIN 12 Medan? Tujuan penelitian ini untuk diketahuinya problem pembelajaran bahasa Arab MIN 12 Medan dan strategi penyelesaiannya. Metode penelitian adalah kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa MIN 12 dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa problem, dan strategi yang cocok telah tersajikan guna meningkatkan keefektifan dan efisiensi pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran, Problem, Strategi.

Abstract: Learning Arabic is a foreign language learning that is considered difficult by most students, even though learning Arabic is actually easy. In the process of learning Arabic there are also many problems that will be faced, for that it is important for us to see the existing problems and strategies for solving them. A learning requires the use of learning strategies so that students do not find it difficult. Arabic learning strategies are carried out so that students can receive material more effectively and efficiently. The formulation of this problem includes, what is the nature of learning Arabic? What problems does MIN 12 face in Arabic lessons? What is a good completion strategy for learning Arabic MIN 12 Medan? The purpose of this study is to find out the problem of learning Arabic MIN 12 Medan and its solving strategies. The research method is qualitative with a descriptive research design. The results show that MIN 12 in Arabic learning has several problems, and suitable strategies have been presented to improve the effectiveness and efficiency of Arabic learning.

Keywords: Learning, Problems, Strategies.

PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk memahami ajaran agama Islam serta mempelajari kosa kata dan tata bahasa Arab. Namun, proses pembelajaran Bahasa Arab di tingkat ini seringkali dihadapkan pada berbagai problematika yang memengaruhi efektivitas serta mutu pendidikan. Beberapa masalah yang kerap muncul adalah keterbatasan sumber daya, metode pengajaran yang kurang tepat, dan kurikulum yang belum optimal.

Salah satu problematika utama adalah keterbatasan sumber daya. Madrasah Ibtidaiyah sering mengalami keterbatasan dana, buku pelajaran, serta perangkat teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab. Kondisi ini menghambat akses siswa terhadap materi pelajaran yang mutakhir dan menyulitkan guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Sebagai hasilnya, proses pembelajaran seringkali menjadi monoton dan kurang menginspirasi minat belajar siswa.

Masalah lain yang muncul adalah metode pengajaran yang kurang sesuai. Beberapa guru mungkin terbatas dalam penggunaan metode-metode pembelajaran yang beragam dan menarik perhatian siswa. Terkadang, pembelajaran Bahasa Arab masih mengandalkan pendekatan tradisional yang fokus pada pemberian materi secara konvensional, tanpa memperhatikan kebutuhan individual siswa dan potensi penggunaan teknologi sebagai sarana pendukung.

Kurikulum yang belum optimal juga menjadi salah satu problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Kurikulum yang belum terintegrasi secara baik dengan metode pengajaran, kebutuhan siswa, serta perkembangan zaman dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif.

Pembaruan kurikulum yang tidak berkesinambungan juga bisa menyulitkan guru dalam menyusun strategi pengajaran yang efektif.

Untuk mengatasi problematika-problematika tersebut, strategi perlu diambil. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran, pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada, sumber belajar, kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹ Pertama, penting untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan seperti buku-buku teks yang mutakhir, perangkat teknologi, dan pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran Bahasa Arab. Kedua, perlunya pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan lebih menarik perhatian siswa. Metode-metode yang interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Terakhir, perlu dilakukan evaluasi serta pembaruan berkala terhadap kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dapat menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan mampu menghasilkan siswa yang kompeten dalam berbahasa Arab serta memahami nilai-nilai Islam dengan lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah berharap diketahuinya problematika pembelajaran bahasa Arab di MIN 12 dan dapat diberikan strategi pemecahan masalah tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Problematika Pembelajaran

¹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 9.

Problematika pembelajaran adalah sebuah topik yang penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan seringkali dihadapkan dengan berbagai tantangan. Salah satu problematika pembelajaran yang umum adalah kesenjangan pendidikan. Banyak negara di dunia menghadapi kesenjangan dalam akses dan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Hal ini dapat mempengaruhi kesempatan belajar dan perkembangan siswa. Selain itu, kesenjangan juga dapat terjadi antara kelompok sosial dan ekonomi yang berbeda. Ini adalah tantangan yang perlu diatasi agar setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Selain kesenjangan pendidikan, masalah disiplin juga sering muncul dalam pembelajaran. Siswa yang tidak memiliki disiplin dapat mengganggu proses belajar-mengajar dan menghambat kemajuan kelas. Guru dan tenaga pendidik perlu mencari cara untuk mengatasi masalah ini, seperti menerapkan aturan yang jelas dan memberikan motivasi kepada siswa. Problematika lain yang perlu diperhatikan adalah kurikulum yang terlalu padat. Banyak kurikulum di beberapa negara dianggap terlalu banyak materi yang harus dipelajari dalam waktu yang terbatas. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa tertekan dan sulit untuk memahami materi secara mendalam. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada, agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan dunia nyata. Tidak hanya itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga merupakan problematika yang perlu diperhatikan. Meskipun teknologi dapat membantu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran, namun juga dapat menjadi distraksi dan mengganggu konsentrasi siswa. Penting bagi para pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dengan bijak dalam pembelajaran.

Dalam menghadapi problematika pembelajaran, kolaborasi antara semua pihak terlibat sangat penting. Guru, siswa, orang tua, dan pemerintah perlu bekerja

sama untuk mencari solusi yang efektif. Selain itu, perlu adanya inovasi dan pembaruan dalam pendekatan pembelajaran untuk mengatasi problematika yang ada. Untuk itu, problematika pembelajaran adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam dunia pendidikan. Namun, dengan kerjasama dan inovasi, kita dapat mencari solusi yang efektif untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Pembelajaran Bahasa Arab

Hakikat belajar bahasa Arab adalah untuk keperluan komunikasi sosial, sedangkan pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya bahasa Arab itu mudah. Maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai agar peserta didik tidak merasa kesulitan.²

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu aspek yang penting dalam dunia pendidikan. Bahasa Arab memiliki peran yang krusial dalam kehidupan umat Islam, terutama dalam memahami dan mempelajari Al-Quran. Namun, terdapat beberapa problematika dalam pembelajaran bahasa Arab yang perlu diperhatikan. Pertama, salah satu problematika dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kurikulum yang kurang fleksibel dan terlalu padat. Kurikulum yang terlalu padat dapat membuat siswa merasa tertekan dan sulit untuk menguasai materi dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Selanjutnya, metode pembelajaran juga menjadi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode pembelajaran yang kurang interaktif dan tidak

² Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori & Praktek* (Malang: Misykat, 2011), h. 3.

melibatkan siswa secara aktif dapat membuat pembelajaran menjadi monoton dan kurang efektif. Penting untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan mengaktifkan siswa agar mereka dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sumber belajar juga menjadi masalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Kurangnya buku teks yang berkualitas, kurangnya akses ke sumber belajar yang memadai, dan kurangnya bahan ajar yang interaktif dapat menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mencari solusi alternatif seperti menggunakan sumber belajar digital atau memanfaatkan sumber daya lain yang tersedia.

Keterampilan guru juga menjadi faktor penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru yang kurang terampil dalam mengajar bahasa Arab atau kurang memahami kebutuhan siswa dapat menghambat proses pembelajaran. Penting untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada guru agar mereka dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Terakhir, motivasi siswa juga menjadi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa yang kurang termotivasi atau tidak melihat relevansi pembelajaran bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari mereka dapat kehilangan minat dalam belajar. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan siswa agar mereka tetap termotivasi dalam belajar bahasa Arab.

Untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab, diperlukan kolaborasi antara semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Dukungan dan komunikasi yang baik antara semua pihak dapat membantu mengatasi problematika yang ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Untuk itu, pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa problematika yang perlu diperhatikan. Kurikulum yang fleksibel, metode pembelajaran yang inovatif, sumber belajar yang memadai, keterampilan guru yang

baik, dan motivasi siswa yang tinggi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Dengan mengatasi problematika tersebut, diharapkan pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa dalam memahami dan menguasai bahasa Arab serta mempelajari ajaran agama Islam dengan baik.

METODE

Penelitian ini memergunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan pada apa yang dinyatakan oleh Denzin dan Lincoln tentang penelitian kualitatif, ialah penelitian yang memergunakan pelataran alamiah melalui maksud dalam memberikan penafsiran terhadap gejala-gejala yang ditimbulkan dan dilakukan melalui alur pelibatan terhadap berbagai metode yang selayaknya.³ Dengan memerhatikan terhadap permasalahan yang diteliti, maka dari itu metode yang diperguanakan ialah kualitatif-deskriptif, yakni dengan memberikan gambaran yang itu memiliki tujuan guna mendeskripsikan sebuah realitas, karakteristik dan keterhubungan antara khusus yang diteliti.⁴ Dengan demikian, maka penelitian ini berupaya dalam memahami, menganalisis, dan juga dalam mendeskripsikan permasalahan atas “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Min 12 Medan”.

Penelitian ini berfokus pada MIN 12 yang beralamatkan di Jl. Pertiwi Ujung No. 96 Medan Medan-Indonesia. MIN 12 terakreditasi A. Penelitian dilakukan pada 7 Desember 2023. Yang menjadi objek penelitian adalah pembelajaran Bahasa Arab, dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah para siswa MIN 12. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni penulis memergunakan data primer dan sekunder. Primer yakni hasil observasi dan wawancara. Sekunder yakni hasil dari

³ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 7– 9.

⁴ Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Majdi, April 2022. “Pengembangan Model Pembelajaran Pasca Covid-19 Berdasarkan Pembelajaran Abad 21, Jurnal Al-Qalam. Vol. 16, No. 2, Diakses pada 9 November 2023, h. 558-559.

analisis mendalam terhadap sumber literatur semisal buku, jurnal. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis yang mendalam untuk mendapatkan hasil yang akurat, tepat, dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab Untuk MIN

Pembelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah sangatlah penting karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan dalam agama Islam. Pertama, pembelajaran bahasa Arab penting karena Qur'an, kitab suci umat Islam, ditulis dalam bahasa Arab. Dengan mempelajari bahasa Arab, siswa dapat memahami makna dan ajaran dalam Qur'an secara lebih mendalam. Bahasa Arab merupakan bahasa utama yang digunakan dalam Al-Qur'an, kitab suci umat Islam. Dengan memahami bahasa Arab, siswa dapat memahami konten dan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an secara langsung, tanpa perlu bergantung pada terjemahan. Hal ini membantu siswa untuk mendalami agama Islam dengan lebih mendalam.

Selain itu, pemahaman bahasa Arab juga memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan keagamaan, seperti saat berdoa atau mengikuti ibadah lainnya. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan di dunia Arab dan beberapa negara Muslim lainnya. Dengan menguasai bahasa Arab, siswa dapat berkomunikasi dengan masyarakat Arab secara lebih efektif. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab juga dapat membuka pintu peluang kerja di masa depan, terutama dalam bidang studi Islam, perdagangan internasional, dan diplomasi. Selain manfaat tersebut, mempelajari bahasa Arab juga dapat membantu siswa dalam memahami dan menghargai kebudayaan Arab. Bahasa dan budaya selalu saling terkait erat. Dengan mempelajari bahasa Arab, siswa dapat memahami tradisi, adat istiadat, dan kebiasaan masyarakat Arab dengan lebih baik.

Hal ini membuka wawasan siswa terhadap keberagaman budaya dan memperkuat pemahaman mereka tentang masyarakat Muslim.

Kemudian metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab. Madrasah Ibtidaiyah dapat menggunakan metode yang kreatif dan menyenangkan, seperti permainan peran, lagu-lagu, dan cerita bergambar. Metode ini akan membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami kosakata dan tata bahasa yang kompleks. Manfaat yang didapat dari pembelajaran bahasa Arab juga sangatlah banyak. Selain memahami Qur'an dengan lebih baik, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis melalui pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki tata bahasa yang sangat sistematis dan memerlukan pemikiran yang teliti dalam pemahaman dan penggunaannya. Selain itu, pemahaman bahasa Arab juga dapat membuka peluang kerja di masa depan, terutama dalam bidang studi Islam, perdagangan internasional, dan diplomasi.

Pembelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah sangatlah penting dan memiliki manfaat yang sangat banyak. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif, siswa dapat memahami dan menguasai bahasa Arab dengan lebih baik. Pembelajaran bahasa Arab akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam dan membuka peluang kerja di masa depan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab harus diberikan dengan serius dan terprogram dalam Madrasah Ibtidaiyah.

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab MIN 12 Medan

Pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa problematika yang perlu diperhatikan. Dalam essay ini, akan dibahas beberapa masalah yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa Arab dan solusi yang dapat diambil untuk mengatasi

problematika tersebut. Salah satu problematika utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya sumber daya yang memadai. Buku teks dan materi pembelajaran yang berkualitas sering kali sulit ditemukan. Selain itu, kurangnya guru yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar bahasa Arab juga menjadi kendala. Hal ini dapat menghambat kemajuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab dengan baik. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan akses terhadap sumber daya pembelajaran yang berkualitas. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat bekerja sama untuk menyediakan buku teks, materi pembelajaran, dan alat bantu yang memadai. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru bahasa Arab juga harus ditingkatkan, sehingga mereka dapat memberikan pengajaran yang efektif kepada siswa.

Masalah lain dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kurikulum yang terlalu padat. Seringkali, kurikulum yang digunakan memuat terlalu banyak materi dalam waktu yang terbatas. Hal ini menyebabkan siswa merasa terbebani dan sulit untuk benar-benar memahami dan menguasai bahasa Arab secara mendalam. Untuk mengatasi problematika ini, perlu dilakukan revisi dan penyusunan ulang kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Kurikulum yang disusun sebaiknya mengutamakan pemahaman yang mendalam daripada jumlah materi yang banyak. Fokus pada pemahaman tata bahasa, kosa kata yang relevan, dan penggunaan bahasa dalam konteks sehari-hari akan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab. Selain itu, motivasi siswa juga sering menjadi masalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian siswa, sehingga mereka cenderung kurang bersemangat dalam mempelajarinya. Rasa bosan dan keengganan untuk berlatih juga dapat menjadi hambatan dalam mencapai kemajuan yang signifikan.

Penting bagi guru dan lembaga pendidikan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang kreatif, seperti permainan peran, lagu-lagu, dan cerita bergambar, dapat membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan memotivasi siswa. Selain itu, pemberian penghargaan dan penguatan positif juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab dihadapkan pada beberapa problematika, seperti kurangnya sumber daya, kurikulum yang terlalu padat, dan kurangnya motivasi siswa. Namun, dengan solusi yang tepat, seperti meningkatkan akses terhadap sumber daya pembelajaran, merevisi kurikulum, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, problematika dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diatasi. Penting bagi semua pihak terlibat dalam pendidikan untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Secara terperinci, problematika pembelajaran bahasa Arab yang ada di MIN 12 Medan adalah sebagai berikut:

1. Problem Linguistik:

- a. Problematika fonetik/tata bunyi, seperti pengucapan yang tidak tepat atau sulitnya menguasai bunyi-bunyi tertentu dalam bahasa Arab. Kebanyakan siswa bermasalah dalam hal ini.
- b. Keterbatasan kosakata yang mempengaruhi pemahaman dan penggunaan bahasa Arab.
- c. Kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan aturan tulisan dan tata bahasa Arab.

2. Problem Non-Linguistik

- a. Kualitas guru/pendidik bahasa Arab yang kurang memadai, seperti kurangnya pengalaman dan pemahaman yang mendalam tentang metode pengajaran yang efektif.

- b. Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
 - c. Keterbatasan materi ajar dan media/sarana prasarana yang memadai.
 - d. Perbedaan sosiokultural antara Indonesia dan dunia Arab, yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap bahasa Arab.
3. Problematika Interaksi Belajar Mengajar
- a. Kurangnya interaksi yang efektif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab: Guru sekadar memberikan materi dan memberikan soal, itu saja yang dilakukan, jadi ini jelas kurang efektif dan menjadi sebuah masalah sebab ini menghambat progres murid dalam menguasai bahasa Arab.
 - b. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif: Memang berdasarkan pengamatan kami, guru agaknya kurang memberikan pengajaran dengan metode yang menarik dan inovatif sehingga ini menjadi penghambat bagi progres para murid.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab MIN 12 Medan

Mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang prakteknya akan diperankan dan akan dilalui dari pembukaan sampai penutupan dalam proses pembelajaran di dalam kelas guna merealisasikan tujuan.⁵ Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelusuran yang kami lakukan, maka kami memutuskan untuk menetapkan

⁵ Bisri Mustofa, dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 67.

beberapa strategi yang terbilang cukup efektif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di MIN 12 Medan, sebagai berikut:

1. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat: Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan antara lain strategi diskusi, strategi bermain peran, strategi penemuan, dan strategi kolaboratif.⁶
2. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif: Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa Arab. Metode seperti *role play*, simulasi, dan proyek dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran: Teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan aplikasi, video pembelajaran, dan platform pembelajaran online dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bahasa Arab.⁷
4. Penggunaan sumber belajar yang beragam: Menggunakan berbagai sumber belajar seperti buku teks, materi audio, video, dan sumber belajar digital dapat membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bahasa Arab. Sumber belajar yang beragam dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
5. Pemberian umpan balik yang konstruktif: Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dapat membantu mereka dalam memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Umpan

⁶ Hasna Qonita Khansa, Oktober 2016. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab". *Proseding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*. Diakses pada 19 Desember 2023.

⁷ Marinda Yusvida, 2020. "Strategi Belajar Bahasa Arab yang Efektif pada Perguruan Tinggi". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol 1 No 2. Diakses pada 19 Desember 2023.

balik yang spesifik dan bermanfaat dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka.

6. Penggunaan konteks kehidupan nyata: Menghubungkan pembelajaran bahasa Arab dengan konteks kehidupan nyata siswa dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam belajar. Menggunakan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membantu mereka dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan keterangan yang tersaji di atas, makad dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

Hakikat belajar bahasa Arab adalah untuk keperluan komunikasi sosial, sedangkan pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya bahasa Arab itu mudah. Maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai agar peserta didik tidak merasa kesulitan. Permasalahan yang ada di MIN 12 Medan meliputi problem linguistik, non-linguistik, dan interaksi belajar mengajar. Strategi pemecahan masalah bisa dilakukan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat; Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif; Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran; Penggunaan sumber belajar yang beragam; Pemberian umpan balik yang konstruktif; Penggunaan konteks kehidupan nyata. Penting untuk terus melakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah guna memberikan kesempatan yang lebih baik bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan yang optimal dalam memahami Bahasa Arab dan nilai-nilai agama Islam.

UCAPAT TERIMAKASIH

Tentunya kami sangat bersyukur kepada Allah Swt. karena atasnyalah upaya dalam implementasi ini dapat terselesaikan dengan cukup baik dan lancar. Dan kami sampaikan pula rasa terimakasih kami kepada seluruh pihak yang turut berpartisipasi menyelesaikan artikel ini, khususnya kepada tim peneliti: Putri Darnisah; Intan Syhara Hasibuan; Anggun Khairunnisa; Widya Ayu Yosantri;. Disamping itu semoga dengan keseluruhan kontribusi yang telah diberikan oleh segenap partisipan yang tidak dapat kami sebutkan seluruhnya dapat bermanfaat bagi kita semua, dan semoga Allah - subhānahu wata‘āla- memberikan sesuatu yang lebih baik lagi kedepan-Nya bagi kita semua, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Mustofa, Syaiful, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Asrori, Imam, 2011. *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori & Praktek*. Malang: Misykat.
- Anggito, Albi, Johan Setiawan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Majdi, April 2022. "Pengembangan Model Pembelajaran Pasca Covid-19 Berdasarkan Pembelajaran Abad 21, *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 16, No. 2, Diakses pada 9 November 2023, h. 558-559.
- Mustofa, Bisri, dan Abdul Hamid, 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hasna Qonita Khansa, Oktober 2016. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab". *Proseding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*. Diakses pada 19 Desember 2023.
- Marinda Yusvida, 2020. "Strategi Belajar Bahasa Arab yang Efektif pada Perguruan Tinggi". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol 1 No 2. Diakses pada 19 Desember 2023.